

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Permasalahan

Untuk dapat mencapai sasaran peningkatan kuantitas dan kualitas pembangunan PSD-PU, setiap usulan yang diajukan oleh proyek-proyek pembangunan PSD-PU harus dikoordinasikan dan direncanakan secara seksama. Untuk itu Departemen PU mengembangkan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk menentukan prioritas pembangunan PSD-PU yang direncanakan untuk dilaksanakan disuatu daerah.

Karena program AHP ini merupakan suatu program yang kompleks maka banyak keterkaitan-keterkaitan yang disebabkan banyaknya data-data yang masuk. Semakin banyak data yang masuk, semakin banyak pula keterkaitan-keterkaitan yang terproses. Hal seperti ini mengakibatkan banyaknya waktu yang dibutuhkan oleh komputer untuk memproses data-data tersebut.

Apabila untuk pelaksanaan AHP didaerah hanya tersedia satu komputer biasa dengan satu operator maka akan sangat sulit sekali bagi Seksi Program dan Anggaran yang bertugas menjalankan program AHP ini untuk menyelesaikan proses AHP tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Disamping itu ada hal-hal lain yang dapat mengganggu kelancaran proses AHP dan proses komputer pada umumnya yaitu antara lain adalah gangguan virus komputer yang setiap saat dapat mengganggu kelancaran proses tersebut, bahkan seringkali dapat berakibat fatal, sehingga proses pekerjaan AHP sangat berat untuk dilaksanakan.

Disamping itu hal yang sering menjadi kendala adalah secara periodik/berkala program AHP akan membuat file-file temporary (tmp) yang terbentuk secara otomatis. Hal ini akan memperlambat prosesing data oleh komputer.

## 4.2 Pemecahan

Untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada komputer seperti diuraikan diatas maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

Yakni dibutuhkan minimal satu orang programmer dan 6 orang operator komputer yang menguasai program AHP, dengan mengadakan satu komputer yang berbasis memory 16/32 MB dengan harddisk berkapasitas 1.2 GB, yang dioperasikan secara bergantian oleh para operator secara berkala. Sebab dengan komputer yang menggunakan prosesor pentium maka komputer dapat memproses data lebih cepat beberapa kali lipat dibandingkan dengan menggunakan komputer biasa.

Sedangkan untuk mengantisipasi gangguan virus, program sebaiknya dibagi dalam dua direktory yang terpisah sehingga apabila terjadi gangguan virus pada salah satu direktory maka program tersebut sebaiknya dihapus dan diganti lagi (dicopy) dengan program baru yang tersimpan aman didirektory yang lainnya.